

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I memberikan gambaran mengenai penelitian tugas akhir, meliputi latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pajak Reklame merupakan salah satu jenis pajak daerah yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Pekalongan. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang menetapkan ketentuan-ketentuan pokok dan memberikan pedoman kebijaksanaan serta arahan bagi Daerah dalam pelaksanaan pemungutan Pajak khususnya Reklame, dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mendukung pembangunan daerah jika pemungutan dan penyeteran Pajak reklame dikelola secara efektif dan efisien. Pajak Reklame dikenakan dalam kegiatan pemasangan reklame yang bertujuan mempromosikan dagangan atau bisnis oleh individu maupun badan usaha. Di Kabupaten Pekalongan, reklame tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas media promosi Daerah, tetapi juga sebagai potensi yang penting apabila dikelola dengan baik. Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan bisnis di Kabupaten Pekalongan, jumlah reklame yang dipasang di berbagai lokasi juga mengalami peningkatan.

Tabel 1. 1 Realisasi Pajak Reklame Tahun 2022-2024

NO	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
1	2022	1.355.246.000	1.431.027.648	105,59 %
2	2023	1.460.746.000	1.486.917.848	101,79 %
3	2024	1.528.760.000	1.580.485.508	103,38 %

Sumber Data: BPKD Kabupaten Pekalongan Realisasi Pajak Reklame Tahun 2022-2024

Pajak Reklame pada data diatas cukup memenuhi pontensial untuk mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan dikarenakan setiap tahunnya semakin banyak reklame yang terpasang di sepanjang jalan dan di pertokoan. Data Realisasi pada tahun 2022-2024 memenuhi target. Tahun 2022 memiliki target 1.355.246.000 realisasinya melampaui dari target yaitu 1.431.027.648 memiliki persentase 105,59 %. Tahun 2023 meliki target 1.460.746.000 realisasinya melampaui dari terget yaitu 1.486.917.848 memiliki persentase 101,79 %. Tahun 2024 memiliki target 1.528.760.000 realisasinya melampaui dari target yaitu 1.580.485.508 memiliki persentase 103,38 %.

Dalam Praktiknya, prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame melibatkan serangkaian tahapan administratif yang mencakup pendaftaran objek reklame, penetapan nilai sewa sebagai dasar perhitungan tarif Pajak, proses penagihan, serta pelaksanaan penyetoran ke kas Daerah secara tepat waktu. Proses ini didukung oleh sistem informasi yang dirancang untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan meningkatkan transparansi pengelolaan fiskal. Dengan mekanisme yang telah disusun sedemikian rupa, diharapkan seluruh tahapan operasional dapat berjalan secara efisien dan efektif, sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diatur oleh peraturan daerah setempat.

Penelitian mengenai prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame di Kabupaten Pekalongan menjadi relevan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara praktik lapangan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Adanya celah dalam implementasi prosedur, baik dari sisi kepatuhan Wajib Pajak maupun dari aspek pengawasan internal, menuntut adanya evaluasi mendalam guna menemukan solusi

perbaikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis guna menyempurnakan tata kelola perpajakan reklame, sehingga optimalisasi pendapatan daerah dapat tercapai dan secara langsung meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendukung pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis tertarik mengangkat topik berjudul **“Prosedur Pemungutan Dan Penyetoran Pajak Reklame Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan”**

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan ruang lingkup penulisan supaya fokus pada permasalahan yang akan di bahas pada Tugas Akhir ini, ruang lingkup penulisan pada Tugas Akhir ini meliputi sebagai berikut:

1. Prosedur Pemungutan dan Penyetoran Pajak Reklame pada BPKD Kabupaten Pekalongan.
2. Hambatan dan solusi pada proses Pemungutan dan Penyetoran Pajak Reklame pada BPKD Kabupaten Pekalongan.
3. Perbandingan teori dan praktik prosedur Pemungutan dan Penyetoran Pajak Reklame pada BPKD Kabupaten Pealongan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Penulis memiliki tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagaimana yang diuraikan dalam ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan yang ingi dicapai adalah:

1. Untuk memahami prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame pada BPKD Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Kendala dan solusi pada proses pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame pada BPKD Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui perbandingan teori dan praktik prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame pada BPKD Kabupaten Pekalongan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dalam kegunaan penulisan Tugas Akhir ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan, dan Bagi Universitas Diponegoro sebagai berikut:

1. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Batang

Tugas Akhir ini disusun untuk mengevaluasi sistem Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan, yaitu:

- a. Menjadi bahan untuk mengevaluasi sistem pengelolaan keuangan daerah sudah berjalan baik.
- b. Membantu dalam membuat prosedur penerapan Pajak reklame dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
- c. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak reklame pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan

2. Bagi Universitas Diponegoro

Tugas Akhir ini disusun untuk memberi manfaat kepada Universitas Diponegoro, yaitu:

- a. Bisa menjadi referensi bagi mahasiswa lain dan dosen dalam penelitian atau pengembangan ilmu.
- b. Melatih mahasiswa dalam menulis, menganalisis, dan menyusun Tugas Akhir dengan baik.

3. Bagi Mahasiswa

Tugas Akhir ini disusun untuk memberi manfaat kepada mahasiswa, yaitu:

- a. Sebagai salah satu sarana menambah pengetahuan mengenai prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak reklame pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan.
- b. Mendapatkan ilmu baru, serta membangkitkan motivasi dalam diri.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Dalam menulis Tugas Akhir penulis menggunakan dua jenis data dan menggunakan tiga metode pengumpulan data. Penulis jabarkan dan jelaskan satu-persatu, yaitu:

1.4.1 Jenis Data

Penulis mengambil data dengan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Kedua data tersebut diuraikan dalam kalimat sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2017). Dalam melakukan pengumpulan data primer penulis mewawancarai pegawai pada bidang perencanaan dan penetapan terkait prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2017). Dalam melakukan pengumpulan data sekunder penulis meminta data target dan realisasi Pajak Reklame pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Ketiga metode pengumpulan data tersebut diuraikan dalam kalimat sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung. (Sugiyono, 2017). Penulis melakukan pengamatan secara langsung prosedur pemungutan dan penyetoran pajak reklame di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2017). Pada metode ini penulis melakukan wawancara kepada 2 pegawai perencanaan dan penetapan mengenai prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan data dan informasi melalui sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. (Sugiyono, 2017). Pada metode ini penulis mendapatkan informasi dari jurnal dan Undang-Undang yang diberikan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditunjukkan untuk dapat menyampaikan pemaparan mengenai isi dari setiap bab secara ringkas. Berikut adalah sistematika penulisan Tugas Akhir:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya instansi, lokasi berdirinya instansi, visi dan misi instansi, logo instansi, struktur organisasi instansi, serta tugas pokok dan fungsi susunan instansi.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai tinjauan teori prosedur pemungutan dan penyetoran Pajak Reklame pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang membahas teori dan tindakan praktik yang telah dilakukan mengenai Prosedur Pemungutan dan Penyetoran Pajak Reklame di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pekalongan.